

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari Februari hingga Juni 2025. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan serta mengevaluasi data secara menyeluruh agar hasil yang diperoleh sesuai dan mendukung topik yang diteliti. Wilayah Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian, dengan target responden yaitu mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* DANA secara aktif dalam tiga bulan terakhir dan berdomisili di area tersebut. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya frekuensi penggunaan *e-wallet* DANA di kalangan mahasiswa Jakarta. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan formulir digital (Google Form) yang dibagikan melalui berbagai platform media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan Telegram. Penggunaan media sosial dipilih karena memiliki jangkauan luas serta merupakan saluran komunikasi yang umum digunakan oleh mahasiswa. Strategi ini diharapkan dapat membantu menjangkau responden yang sesuai kriteria dengan lebih cepat dan meningkatkan partisipasi selama periode pengumpulan data.

#### **3.2 Desain penelitian**

Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur, dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka guna menjawab rumusan masalah dan mengevaluasi gejala sosial yang menjadi objek penelitian (Marinu et al.,2025). Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data angka yang dapat dianalisis secara statistik guna mengidentifikasi keterkaitan antar variabel, pola yang muncul, serta menghasilkan temuan yang bermakna dalam konteks penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam pendekatan kuantitatif, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok atau unit analisis yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi sasaran penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh temuan yang dapat digeneralisasi serta dijadikan dasar penarikan kesimpulan (Subhaktiyasa, 2024). Penelitian ini menyoasar populasi yang terdiri dari generasi Z dan generasi Milenial dengan berusia 17 sampai 40 tahun yang berdomisili di Jakarta dan aktif memanfaatkan layanan *e-wallet* DANA dalam aktivitas transaksi keuangannya. Kelompok populasi tersebut mencerminkan keberagaman latar belakang pengguna yang telah mengintegrasikan dompet digital sebagai sarana utama dalam memenuhi kebutuhan pembayaran elektronik sehari-hari.

#### 3.3.2 Sampel

Dalam pendekatan kuantitatif, sampel diartikan sebagai kelompok individu yang dipilih dari populasi untuk dianalisis, dengan harapan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat merepresentasikan dan digeneralisasikan terhadap seluruh populasi (Subhaktiyasa, 2024). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Teknik ini dipilih untuk memastikan bahwa responden yang terlibat memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diperoleh data yang relevan dan representatif terhadap populasi pengguna *e-wallet* DANA. *Purposive sampling* juga dianggap efektif dalam mempermudah peneliti untuk menjangkau individu-individu yang memenuhi syarat yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia 17 hingga 40 tahun.
2. Berdomisili di wilayah DKI Jakarta.
3. Merupakan pengguna aktif aplikasi *e-wallet* DANA.

Penelitian ini menerapkan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan ukuran sampel yang dihitung menggunakan rumus Hair et al. (2022) memberikan pedoman untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, yaitu antara 5 hingga 10 sampel per indikator. Pedoman ini bertujuan untuk memastikan model SEM memiliki daya prediksi yang baik dan kestabilan yang memadai. Berdasarkan pedoman tersebut, jika penelitian ini menggunakan 18 indikator, maka perhitungan jumlah sampel yang diperlukan adalah sebagai berikut:

$$N = \{7 \times \text{jumlah indikator yang digunakan}\}$$

$$N = 5 \times 19$$

$$N = 114$$

Jadi, ukuran sampel yang diperlukan adalah 114 responden. Jumlah ini dianggap cukup untuk menggambarkan populasi yang valid serta relevan dalam penelitian ini, sambil memastikan kestabilan model dan keandalan hasil analisis.

### **3.4 Pengembangan Instrumen**

Terdapat empat variabel yang menjadi fokus pada penelitian ini, yaitu (*Perceived Ease of Use*) dan (*Perceived Security*) terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) dan niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi dompet digital (*Intention to Continue Using*). Instrumen penelitian ini untuk mengukur keempat variabel tersebut yang diuraikan sebagai berikut:

#### **3.4.1 *Perceived Ease of Use***

Berdasarkan Tabel 3.1 di bawah ini, terdapat indikator asli yang diambil dari penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai sumber bagi penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Penelitian *Perceived Ease of Use***

No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
1.	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti .	Saya merasa tampilan aplikasi e-wallet DANA mudah dipahami	Sukmawati dan Kowanda 2022
2.	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut.	Saya tidak kesulitan memahami cara kerja aplikasi DANA.	
3.	Sistem mudah digunakan.	Aplikasi DANA mudah digunakan dalam aktivitas harian.	
4.	Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.	Saya dapat menggunakan aplikasi DANA dengan mudah sesuai	

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2025)

### 3.4.2 *Perceived Security*

Berdasarkan Tabel 3.2 di bawah ini, terdapat indikator asli yang diambil dari penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai sumber bagi penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Penelitian *Perceived Security***

No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
1.	Pengguna percaya bahwa sistem memiliki mekanisme pengamanan data selama proses transaksi.	Saya yakin informasi di aplikasi DANA terlindungi saat transaksi	Marhaendra dan Mahyuzar 2021

No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
2.	Pengguna merasa aman saat menyimpan informasi keuangan di aplikasi.	Saya percaya sistem keamanan DANA menjaga kerahasiaan data saya.	
3.	Pengguna merasa yakin bahwa sistem dapat membedakan aktivitas sah dan tidak sah.	Saya yakin sistem DANA mampu mencegah transaksi yang tidak sah.	
4.	Pengguna merasa yakin bahwa hanya dirinya yang dapat mengakses akun.	Saya yakin hanya saya yang bisa akses akun DANA saya.	
5.	Pengguna yakin informasi pribadi tidak dapat diakses oleh orang lain tanpa izin	Saya yakin data pribadi saya di DANA tidak bisa diakses orang lain tanpa izin.	Hanafi, 2022

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2025)

### 3.4.3 User Satisfaction

Berdasarkan Tabel 3.3 di bawah ini, terdapat lima indikator asli yang diambil dari penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai sumber bagi penelitian ini.

**Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Penelitian *User Satisfaction***

No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
1.	Respon sistem terhadap permintaan pengguna.	Sistem DANA cepat merespons setiap perintah saya.	Rahayu dan Prasetyatama, 2022
2.	Akurasi informasi yang disajikan.	Informasi di aplikasi DANA akurat dan terpercaya.	
3.	Efisiensi biaya.	DANA membantu saya menghemat biaya transaksi.	
4.	Perlindungan data pengguna.	Saya merasa data pribadi saya aman saat pakai DANA	
5.	Mutu layanan yang diberikan.	Saya puas dengan kualitas layanan dan fitur aplikasi DANA.	

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2025)

#### 3.4.4 *Intention to Continue Using*

Berdasarkan Tabel 3.4 di bawah ini, terdapat indikator asli yang diambil dari penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai sumber bagi penelitian ini.

**Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Penelitian *Intention to Continue Using***

No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
1.	Pengguna merasa puas dengan kinerja aplikasi e-wallet saat digunakan	Saya puas dengan kinerja aplikasi DANA.	Novira et al. 2023
2.	Pengguna memilih tetap menggunakan e-wallet meskipun ada aplikasi serupa lainnya	Saya tetap memilih menggunakan DANA meskipun ada aplikasi lain.	

No	Indikator Asli	Indikator Adaptasi	Sumber
3.	Pengguna sudah terbiasa memakai e-wallet	Saya sudah terbiasa memakai aplikasi DANA.	
4.	Layanan e-wallet terpercaya dan konsisten	Saya merasa DANA terpercaya dan konsisten.	Rahayu dan Prasetyatama 2022
5.	Pengguna menggunakan e-wallet didorong oleh orang-orang di sekitar.	Saya memakai DANA karena pengaruh orang di sekitar.	

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2025)

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel utama yang diukur untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap kepuasan pengguna dan niat untuk terus menggunakan aplikasi dompet digital Dana. Variabel-variabel tersebut adalah *Perceived Ease of Use*, *Perceived Security*, *User Satisfaction*, dan *Intention to Continue Using*. Peneliti menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang bertujuan untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan niat penggunaan teknologi digital, khususnya aplikasi bank digital.

#### 3.5.1. Variabel Independen

Penelitian ini melibatkan variabel independen, yaitu variabel yang memengaruhi atau berhubungan dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Security* adalah dua variabel independen yang diuji untuk melihat pengaruhnya terhadap *User Satisfaction* dan *Intention to Continue Using*.

#### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang diprediksi atau diestimasi berdasarkan pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini, *User*

*Satisfaction* dan *Intention to Continue Using* adalah dua variabel dependen yang diuji untuk melihat bagaimana pengaruh dari *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Security*. Dengan demikian, *User Satisfaction* dan *Intention to Continue Using* merupakan variabel dependen yang penting dalam penelitian ini untuk mengukur bagaimana faktor-faktor seperti *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Security* memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi dan menggunakan aplikasi *e-wallet DANA*.

### 3.5.3 Skala Pengukuran

**Tabel 3. 5 Skala Pengukuran Penelitian**

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Agak Tidak Setuju	3
Agak Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti (2025)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survey yang disebarakan secara online. Peneliti menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa bagian yang masing-masing dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang ada dalam model penelitian ini, antara lain: *Perceived Ease of Use*, *Perceived Security*, *User Satisfaction*, dan

*Intention to Continue Using*. Kuesioner tersebut mengadopsi skala pengukuran yang telah divalidasi dalam penelitian terdahulu. Sebelum disebarkan, kuesioner diuji coba pada kelompok kecil untuk memastikan kejelasan dan validitas item-item dalam kuesioner.

Selain itu, pengumpulan data menggunakan platform online memungkinkan peneliti untuk menjangkau responden dari berbagai lokasi, yang terutama akan mengakomodasi responden yang berada di DKI Jakarta. Teknik ini juga memastikan bahwa data yang terkumpul dapat diolah dengan lebih efisien dan mencakup berbagai demografi yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak PLS-SEM versi 4.0 sebagai alat utama dalam mengolah serta menganalisis data. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) merupakan pendekatan analisis berbasis varians yang semakin banyak digunakan dalam berbagai penelitian.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap penting dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang relevan telah berhasil dikumpulkan. Keakuratan dalam memilih metode analisis menjadi kunci utama untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0.

Metode PLS-SEM dipilih karena kemampuannya dalam menganalisis hubungan yang kompleks antar konstruk laten, serta cocok digunakan dalam penelitian eksploratif dan prediktif seperti ini, terutama ketika jumlah sampel relatif besar dan melibatkan beberapa indikator.

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur apa yang dimaksud

untuk diukur. Validitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik validitas konten dan validitas konstruk.

- a. *Convergent Validity* adalah pengujian yang mengukur sejauh mana pengukuran satu indikator berhubungan dengan pengukuran lainnya yang berasal dari konstruk yang sama. Untuk memenuhi kriteria validitas konvergen, setiap indikator harus memiliki *outer loading* yang tinggi dan signifikan, dengan nilai minimal 0,7. Selain itu, *Average Variance Extracted (AVE)* harus mencapai angka minimal 0,50, yang menunjukkan bahwa varians yang diekstraksi dari konstruk lebih besar daripada varians kesalahan pengukuran.
- b. *Discriminant Validity* adalah uji yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu konstruk dapat dibedakan secara jelas dari konstruk lain berdasarkan kriteria empiris yang ada. Untuk menilai validitas diskriminan pada indikator, pendekatan yang umum digunakan melibatkan analisis *cross loading*, HTMT, dan *Fornell-Larcker Criterion*. Secara lebih rinci, semua nilai *cross loading* (atau korelasi) antara indikator dari konstruk yang berbeda harus lebih rendah dibandingkan dengan nilai *outer loading* pada konstruk yang sesuai. Salah satu cara yang paling efisien untuk menghitung dan menyajikan *cross loading* adalah dengan menggunakan tabel yang mencantumkan variabel laten pada kolom dan indikator pada batang, sehingga memudahkan interpretasi dan visualisasi data.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat menghasilkan hasil yang konsisten ketika digunakan dalam kondisi yang sama. Uji ini bertujuan untuk mengukur tingkat keandalan data yang diperoleh sehingga dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan. Suatu instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila hasil

pengukurannya tetap stabil meskipun diuji dalam berbagai kesempatan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan, yaitu:

*a. Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )*

Cronbach's Alpha digunakan sebagai ukuran untuk menilai konsistensi internal suatu instrumen, yang memberikan gambaran mengenai reliabilitas dengan mempertimbangkan sejauh mana hubungan antara indikator-indikator yang diamati. Nilai *Cronbach's Alpha* dianggap memenuhi syarat dan dapat diterima dalam penelitian jika nilai tersebut lebih besar dari 0,70.

*b. Composite Reliability*

Dalam praktiknya, *Composite Reliability* sering dianggap lebih tepat digunakan dibandingkan *Cronbach's Alpha*, mengingat keterbatasan dari yang pertama. Nilai *Composite Reliability* berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang semakin tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih baik. Jika nilai *Composite Reliability* melebihi 0,70, maka instrumen tersebut dapat dianggap reliabel dan dapat diterima dalam penelitian.

### **3.7.3 Inner Model**

Model struktural, yang juga dikenal dengan istilah inner model, menggambarkan estimasi hubungan antara variabel laten atau konstruk berdasarkan teori yang sudah dirumuskan. Model ini bertujuan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antar variabel laten tersebut.

#### **3.7.3.1 R Square**

*R-Square* adalah salah satu metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi model struktural. Dengan cara mengkuadratkan korelasi antara nilai aktual dan proyeksi dari konstruk endogen, *R-Square* menghitung tingkat prediksi yang dihasilkan oleh model. Nilai *R-Square* yang berkisar antara 0 hingga 1 menunjukkan akurasi prediksi, semakin

mendekati 1, semakin baik tingkat prediksinya. Kriteria interpretasi *R-Square* adalah sebagai berikut: nilai lebih besar dari 0,75 menunjukkan tingkat prediksi yang tinggi, nilai antara 0,50 hingga 0,75 menunjukkan prediksi yang sedang, dan nilai antara 0 hingga 0,25 menunjukkan prediksi yang rendah (Hair et al., 2017).

### 3.7.3.2 *Q-Square (Prediction Relevance)*

*Q-Square*, yang juga dikenal sebagai predictive relevance, digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat memprediksi variabel dependen, yang mencerminkan relevansi prediktif dari model. Jika nilai *Q-Square* lebih besar dari 0, maka model dianggap memiliki prediksi yang relevan dan akurat. Sebaliknya, jika nilai *Q-Square* kurang dari 0, hal ini mengindikasikan bahwa model kurang relevan dalam memprediksi hasil yang diinginkan (Hair et al., 2017).

### 3.7.3.3 *F Square*

Nilai F-Square digunakan untuk melihat sejauh mana perubahan pada nilai R-Square ketika satu konstruk dihapus dari model. Tujuannya adalah untuk menilai apakah konstruk yang dihapus tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel endogen dalam model tersebut (Herniyanti et al., 2023). Menurut Hair et al., (2017) menjelaskan nilai F-Square dapat diinterpretasikan yaitu nilai sebesar 0,02 menunjukkan adanya pengaruh yang kecil, nilai 0,15 mencerminkan pengaruh yang sedang, dan nilai 0,35 menandakan adanya pengaruh yang besar terhadap variabel endogen dalam model.

### 3.7.3.4 *GoF (Goodness of Fit)*

GoF atau *Goodness of Fit* adalah ukuran yang menggabungkan validitas pengukuran (*outer model*) dan validitas struktural (*inner model*) untuk memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap kualitas model

PLS-SEM. GoF dihitung berdasarkan akar kuadrat dari perkalian antara nilai AVE rata-rata dan  $R^2$  rata-rata dari seluruh konstruk endogen.

### 3.7.4 Model Fit

Kecocokan model (*model fit*) sangat penting untuk mengevaluasi seberapa baik model yang dihasilkan sesuai dengan data. Kecocokan model dapat dievaluasi menggunakan SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*), yang diharapkan memiliki nilai kurang dari 0,10 atau idealnya mendekati 0,08, serta nilai NFI (*Normal Fit Index*) yang mendekati angka 1, menunjukkan bahwa model cocok dan sesuai dengan data yang ada (Hair et al., 2017).

### 3.7.5 Uji Hipotesis

Estimasi hubungan dalam model struktural, yang menggambarkan hubungan antar konstruk, dapat diperoleh setelah algoritma PLS-SEM dijalankan. Koefisien jalur yang dihitung memiliki nilai antara -1 dan +1. Estimasi koefisien jalur yang mendekati +1 menunjukkan adanya pengaruh positif yang kuat dan signifikan secara statistik. Sebaliknya, hubungan semakin lemah apabila koefisien jalur mendekati nilai nol. Dalam uji hipotesis untuk koefisien jalur menggunakan SmartPLS, hipotesis diterima jika nilai *P-value* kurang dari 0,05 dan *T-Statistic* lebih besar dari 1,96. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel laten yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Security*, *User Satisfaction*, dan *Intention to Continue Using e-wallet DANA*. Metode analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* berbasis Partial Least Square (SEM-PLS), karena sesuai untuk analisis hubungan kausal antar variabel yang bersifat kompleks dan melibatkan konstruk laten. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.0.9.

Kriteria pengujian signifikansi dalam SEM-PLS didasarkan pada nilai *t-statistic* dan *p-value* yang dihasilkan melalui proses *bootstrapping*. Hipotesis dikatakan diterima atau signifikan secara statistik apabila nilai *t-statistic*  $> 1,96$  dan *p-value*  $< 0,05$ . Sebaliknya, apabila nilai *t-statistic*  $\leq 1,96$  dan *p-value*  $\geq 0,05$ , maka hipotesis ditolak atau tidak signifikan. Dalam konteks pengujian ini, peneliti menyusun dua bentuk hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

1. H1) menguji pengaruh langsung *Perceived Ease of Use* terhadap *User Satisfaction*. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.
2. (H2) menguji pengaruh langsung *Perceived Security* terhadap *User Satisfaction*.  $H_0$  menyatakan bahwa *Perceived Security* tidak berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*, sementara  $H_a$  menyatakan bahwa *Perceived Security* berpengaruh signifikan terhadap *User Satisfaction*.
3. (H3) menguji pengaruh langsung *User Satisfaction* terhadap *Intention to Continue Using*.  $H_0$  menyatakan bahwa *User Satisfaction* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Continue Using e-wallet DANA*, dan  $H_a$  menyatakan bahwa *User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Continue Using*.
4. (H4) menguji pengaruh langsung *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Continue Using*.  $H_0$  menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Continue Using*, sedangkan  $H_a$  menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Continue Using*.

5. (H5) menguji pengaruh langsung *Perceived Security* terhadap *Intention to Continue Using*. Ho menyatakan bahwa *Perceived Security* tidak berpengaruh langsung signifikan terhadap *Intention to Continue Using e-wallet DANA*, sedangkan Ha menyatakan bahwa *Perceived Security* berpengaruh langsung terhadap *Intention to Continue Using*.
6. (H6) menguji pengaruh tidak langsung *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Continue Using* melalui *User Satisfaction* sebagai variabel mediasi. Ho menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung signifikan *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Continue Using* melalui *User Satisfaction*, sedangkan Ha menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung signifikan *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Continue Using* melalui *User Satisfaction*
7. (H7) Pengaruh tidak langsung *Perceived Security* terhadap *Intention to Continue Using* melalui *User Satisfaction* sebagai variabel mediasi. Ho menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung signifikan *Perceived Security* terhadap *Intention to Continue Using* melalui *User Satisfaction*, sedangkan Ha menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung signifikan *Perceived Security* terhadap *Intention to Continue Using* melalui *User Satisfaction*

Dengan demikian, keseluruhan pengujian hipotesis mencakup baik hubungan langsung antar variabel eksogen dan endogen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji kekuatan model struktural yang dibangun berdasarkan teori perilaku terencana dan pendekatan literasi digital dalam konteks layanan keuangan digital.